

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA –
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA
PADANG TAHUN 2022-2023**

*Description Of Pregnant Women's Knowledge About The Signs Of Danger
Pregnancy At The Lubuk Buaya Puskesmas Padang 2022-2023*

Primadella Fegita¹, Aldi Akbar Ripanda²

^{1,2}Universitas Baiturrahmah

Email: primadella@staff.unbrah.ac.id

Abstract

Background: Pregnancy always has risks that may cause mortality, morbidity and disability in the mother or baby. The Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator to determine the success of maternal health efforts. Various efforts have been made to reduce maternal mortality, one of which is by conducting regular antenatal checks to periodically check the condition of the mother and fetus. Purpose: The research aims to describe the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy at the Lubuk Buaya Padang Health Center in 2022. Methods: The scope of this research is the field of obstetric medicine. The research was conducted in November 2022 - March 2023. The type of research is descriptive. The affordable population in this study is pregnant women who come to the Lubuk Buaya Padang Health Center in 2022. Results: The highest age group for pregnant women was age not at risk (20-35 years) with 49 people (89.1%). The education of most pregnant women is high school, with 35 people (63.6%). Most of the work of pregnant women is not working as many as 40 people (72.7%). The most gravid pregnant women were multigravida as many as 35 people (63.6%). Knowledge of pregnant women about danger signs of pregnancy is mostly pregnant women with good knowledge as many as 37 people (67.3%). Conclusion: Based on the identification of the description of the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy at the Lubuk Buaya Health Center in January 2023, it is concluded that the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy is good.

Keywords: *knowledge, danger signs of pregnancy, pregnant women*

Abstrak

Latar belakang: Kehamilan selalu memiliki risiko yang memungkinkan dapat menyebabkan terjadinya mortalitas, morbiditas, dan disabilitas pada ibu atau bayi. Angka Kematian Ibu (AKI) ialah suatu indikator untuk mengetahui keberhasilan upaya kesehatan ibu. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan antenatal secara berkala untuk memeriksa kondisi ibu dan janin secara berkala. Tujuan: Penelitian bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan Ibu Hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2022. Metode: Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang ilmu kedokteran obstetri. Penelitian dilakukan pada November 2022 - Maret 2023. Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi terjangkau pada penelitian adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2022. Hasil: Kelompok umur Ibu Hamil terbanyak yaitu umur tidak berisiko (20-35 th) sebanyak 49 orang (89,1%). Pendidikan ibu hamil terbanyak adalah SMA sebanyak 35 orang (63,6%). Pekerjaan ibu hamil terbanyak pada tidak bekerja sebanyak 40 orang (72,7%). Gravida ibu hamil terbanyak adalah multigravida sebanyak 35 orang (63,6%). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan terbanyak adalah

ibu hamil dengan pengetahuan yang baik sebanyak 37 orang (67,3%). Kesimpulan: Berdasarkan identifikasi mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023, disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan adalah baik.

Kata Kunci : pengetahuan, tanda – tanda bahaya kehamilan, ibu hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dari pembuahan sampai dengan lahirnya janin di hitung pada hari pertama haid terakhir (HPHT) berlangsung selama 40 minggu. Pengamatan semasa kehamilan sangat penting dilakukan untuk menentukan perkembangan bayi dan mendeteksi dini kemungkinan abnormalitas yang terjadi pada bayi. Kehamilan selalu memiliki risiko yang memungkinkan dapat menyebabkan terjadinya mortalitas, morbiditas, dan disabilitas pada ibu atau bayi. Angka Kematian Ibu (AKI) ialah suatu indikator untuk mengetahui keberhasilan upaya kesehatan ibu.¹

Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu perbandingan kematian ibu semasa kehamilan, persalinan dan nifas dikarenakan proses kehamilan, persalinan, dan nifas atau penyelenggaraannya per 100.000 kelahiran hidup bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu banyaknya kematian bayi Umur 0 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu.²

Berdasarkan data laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2021 K1 dan K4 di setiap puskesmas Kota Padang, Puskesmas Lubuk Buaya memiliki capaian terendah K1 (64,3%) dan K4 (55,2%) dari 1.347 ibu hamil yang berkunjung dengan target pencapaian program yaitu K1 (99%) dan K4 (96%). Sedangkan Puskesmas Lubuk Kilangan K1 (101,5%) dan K4 (101,1%) dari 1.023 ibu hamil yang berkunjung menjadi capaian tertinggi ke 2 setelah Puskesmas Air Dingin K1 (125,2%) dan K4 (120,9%) dari 507 ibu hamil yang berkunjung.⁹

Peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dianggap sebagai strategi yang mendorong pemanfaatan perawatan terampil selama kehamilan. Tanda – tanda bahaya kehamilan dapat dicegah secara signifikan ketika seorang perempuan dan keluarganya mengenali tanda – tanda bahaya kehamilan sebagai kondisi yang mengancam jiwa dan mencari perawatan kesehatan sejak dini. Perawatan terampil sebelum, selama dan setelah melahirkan dapat menyelamatkan nyawa ibu dan bayi baru lahir.¹¹

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan di Puskemas Lubuk Buaya Padang tahun 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mencakup ruang lingkup bidang obstetric dan ginekologi. Tempat penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Rekam Medik di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Januari 2023 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kategorik yang bertujuan mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Populasi terjangkau penelitian ini adalah Ibu Hamil yang datang di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Januari 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Pada penelitian ini dibutuhkan sampel minimal sebanyak 55 orang. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya dan Ibu hamil yang bersedia mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap sesuai ketentuan dan mekanisme yang disediakan oleh peneliti.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari instrument kuisisioner. Data yang sudah di peroleh kemudian diolah dan dianalisis dengan komputer menggunakan metode statistike deskriptif sehingga didapatkan dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 pada 55 responden penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis terhadap data yang telah didapat, maka hasil penelitian dapat disimpulkan dalam paparan di bawah ini:

Umur

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023

Umur	<i>F = n</i>	%
Berisiko (<20->35 th)	6	10,9
Tidak Berisiko (20-35 th)	49	89,1
Jumlah	55	100

Hasil analisa data yang tersaji pada tabel 1 menunjukkan proporsi umur ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023. Berdasarkan 55 responden yang digunakan dalam penelitian, kategori tertinggi pada ibu hamil adalah kelompok umur tidak berisiko sebanyak 49 orang (89,1%).

Pendidikan

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023

Pendidikan	<i>F = n</i>	%
Tidak Sekolah	0	0
SD	3	5,5
SMP	8	14,5
SMA	35	63,6
Perguruan Tinggi	9	16,4
Jumlah	55	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 2, menunjukkan proporsi pendidikan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 tertinggi adalah kelompok SMA sebanyak 35 orang (63,6%).

Pekerjaan

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023

Pekerjaan	F = n	%
Bekerja	15	27,3
Tidak Bekerja	40	72,7
Jumlah	55	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 5.3, menunjukkan proporsi pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 tertinggi pada kelompok tidak bekerja sebanyak 40 orang (72,7%).

Gravida

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Gravida Di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023

Gravida	F = n	%
Primigravida	20	36,4
Multigravida	35	63,6
Jumlah	55	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 4, menunjukkan proporsi gravida pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 tertinggi adalah kelompok multigravida sebanyak 35 orang (63,6%).

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya pada Kehamilan

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023

Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan	F = n	%
Baik (11-20 poin)	37	67,3
Kurang (0-10 poin)	18	32,7
Jumlah	55	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 5, menunjukkan proporsi pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 tertinggi adalah kelompok ibu hamil dengan pengetahuan yang baik sebanyak 37 orang (67,3%).

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023, maka dapat disimpulkan bahwa: Ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 berdasarkan umur terbanyak adalah tidak beresiko. Ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 berdasarkan pendidikan terbanyak ditemukan adalah SMA. Ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja. Ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023

berdasarkan gravida terbanyak adalah multigravida. Ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Januari 2023 berdasarkan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan ibu hamil dengan pengetahuan baik.

SARAN

Saran pada penelitian selanjutnya agar data yang dicari lebih banyak lagi untuk jumlah sampelnya. Dari segi layanan agar mengunjungi ibu hamil yang tidak mendatangi pelayanan ANC dengan mencari data ibu hamil tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Spong CY. Defining “Term” Pregnancy: Recommendations From the Defining “Term” Pregnancy Workgroup. *JAMA*. 2013;309(23):2445–6.
2. Say L, Chou D, Gemmill A, Tunçalp Ö, Moller AB, Daniels J, et al. Global causes of maternal death: A WHO systematic analysis. *Lancet Glob Heal*. 2014;2(6):e323–33.
3. Kemenkes. Analisis RKP dan Pembicaraan Pendahuluan APBN. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2019;3(2):1.
4. Nations U. United Nations Millennium Development Goals. 2013.
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. 2022.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2021. 2022.
7. Iryani D. Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 dan K4 Kehamilan. *poltekkes-sorong.e-journal.id*. 2020;14.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Kesehatan Kota Padang 2021. 2022.
9. Nawabi F, Krebs F, Lorenz L, Shukri A, Alayli A, Stock S. Understanding Determinants of Pregnant Women’s Knowledge of Lifestyle-Related Risk Factors: A Cross-Sectional Study. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19(2).
10. Kementerian Kesehatan RI. Buku KIA 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI. 2020. p. 1–53.
11. Utami N, Dewi Puspitasari R, Kurniawati I, Graharti R, Yudho A. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dalam Masa Kehamilan dan Nifas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *juke.kedokteran.unila.ac.id*. 3.
12. Thaib RP, Made N, Santika Putri D, Hasan WN, Wulansari I, Yusuf A, et al. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Dan Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Bone. *scholar.archive.org*. 2022;4(1):2656–4653.
13. Sarwati W, Isra WA. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Kendari*. 2017;
14. Oktavia L, Poltekkes Kemenkes RI. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Polindes Tanjung Gunung. *jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id*. 2019;
15. Nainggolan L, Pematangsiantar. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya

- Kehamilan. ojs.htp.ac.id. 2019;4(1):39–46.
16. WHO. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. 2016. 196 p.
 17. Kemdikbud. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan. 2020;
 18. Ikaditya L. Hubungan Karakteristik Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Tentang. ejournal.universitas-bth.ac.id. 2016;16.
 19. Napitupulu TF, Rahmiati L, Saraswati D, Susanti AI, Setiawati EP. Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. scholar.archive.org. 2018;3(1).
 20. Purwanti AI, Larasaty D. Knowledge About Danger Signs Of Pregnancy As Outcome Evaluation Of Health Education. Moraref. 2016;2(5):121–8.
 21. Alfiana F, Purwaningrum Y, Prijatni I. Hubungan Pengetahuan Bumil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA. arteri.sinergis.org. 2021;4(1).
 22. Dhewi S, Anwary AZ, Anggraeni S, Fakultas Kesehatan. Hubungan Paritas dan Fungsi Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah. journal.umbjm.ac.id. 2019;
 23. Rahman A. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan dan persalinan di Puskesmas Managaisaki. jurnal.fk.untad.ac.id. 2015;1(2):43–51.
 24. Suprpti DIS. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal. Kemkes RI. 2016.
 25. WHO. Danger Signs In Pregnancy - Counselling For Maternal And Newborn Health Care - Ncbi Bookshelf. 2013.
 26. Adjie SJ, Malik DM. The Impact of Educational Intervention of HighRisk Pregnancy and HighRisk Childbirth on Knowledge, Attitude, and Behavior in Recognizing Danger Signs in. inajog.com.
 27. Alisjahbana A, Tuwo L, Sardjunani N, Murniningtyas E. Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia. Indonesia: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2010;
 28. Info DATIN. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014.